

LAPORAN AKHIR MAGANG
ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS PADA YAYASAN PITA
KUNING ANAK INDONESIA



Disusun oleh:

Farhan Kamil Rabbani

18312414

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA

2022

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Farhan Kamil Rabbani

NIM : 18312414

Fakultas : Bisnis dan Ekonomika

Judul : Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada Yayasan Pita Kuning Anak
Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah ini bebas plagiat. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Yogyakarta, 11 Maret 2022



Farhan Kamil Rabbani

LAPORAN MAGANG
ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS PADA YAYASAN PITA
KUNING ANAK INDONESIA

Dibuat oleh:

Farhan Kamil Rabbani

Students Number: 18312414

Diperiksa oleh:

Yogyakarta, 10 Maret 2022

Dosen Pembimbing



Reny Lia Riantika, SE., M.Acc., Ak

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR MAGANG / WIRUSAHA

TUGAS AKHIR BERJUDUL
**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS PADA YAYASAN PITA KUNING
ANAK INDONESIA**

Disusun Oleh : Farhan Kamil Rabbani

Nomor Mahasiswa : 18312414

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: Kamis, 07 April 2022

Penguji/ Pembimbing TA : Reny Lia Riantika S.E., Ak., M.Acc.

Penguji : Dr. Mahmudi, SE., M.Si., Ak., CMA.

Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Di sini saya menyatakan orisinalitas Laporan Magang saya. Saya belum mempresentasikan karya orang lain untuk mendapatkan gelar universitas saya, saya juga belum mempresentasikan kata-kata, ide, atau ungkapan orang lain tanpa pengakuan. Jika di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi apapun sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan atau akibatnya.

Yogyakarta, 10 Maret 2022

Yang menyatakan,



Farhan Kamil Rabbani

NIM: 18312414

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat, rahmat dan anugerah-Nya saya mampu menyelesaikan laporan magang ini yang berjudul “*Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia*”. Penulisan laporan magang ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Saya menyadari dalam proses penyusunan laporan masih mengalami hambatan dan kesulitan sehingga laporan yang dihasilkan juga belum sempurna. Maka dari itu penulis berharap mendapatkan kritik dan saran sehingga akan lebih baik kedepannya.

Penulis juga menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, mulai dari awal masa perkuliahan sampai pada penyusunan laporan magang ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan laporan magang ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Ayahanda Hartawan dan Ibunda Okti Hendaryanti serta Kakak tercinta Syifa Haryanti Khairunnisa atas segala kasih sayang, pengorbanan, dukungan, bimbingan, serta doa restu dalam menyelesaikan laporan magang ini.
- 2) Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
- 3) Bapak Prof. Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indoensia.
- 4) Bapak Dr. Mahmudi, SE., M.Si., CMA selaku Ketua Program Studi S-1 Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan pengarahan dalam pelaksanaan tugas akhir magang.
- 5) Ibu Reny Lia Riantika, SE., M.Acc., AK selaku Dosen Pembimbing Magang yang bersedia meluangkan waktu, pikiran, tenaga serta arahan dan masukan dalam proses pelaksanaan magang hingga laporan ini selesai.
- 6) Segenap Dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah di Universitas Islam Indonesia.
- 7) Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia yang telah menjadi wadah untuk mendapatkan pengalaman kerja dan memberikan data yang diperlukan dalam penyusunan laporan magang.

- 8) Mba Nia Tursilawati Rukmana selaku Finance Accounting di Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia yang telah membimbing, memberikan arahan dan tugas selama magang berlangsung.
- 9) Rhana, Dhifo, Aldi, Khariri, Kifni, Saiful, Valdo, Agnes, Sekar, Erin selaku teman seperjuangan sejak awal kuliah yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses perkuliahan.
- 10) Adji, Iki, Nano, Ojan, Apip yang sudah membuat saya sehat dan tetap semangat selama proses pelaksanaan magang dan laporan magang.
- 11) Seluruh teman akuntansi angkatan 2018 yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Akhir kata, semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah berkontribusi. Semoga laporan magang ini membawa manfaat dan keberkahan bagi banyak orang nantinya.

Yogyakarta, 10 Maret 2022

Penulis,



Farhan Kamil Rabbani

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat Magang	3
1.4.1 Bagi Mahasiswa	3
1.4.2 Bagi Perusahaan	3
BAB II	4
2.1 Landasan Teori	4
2.1.1 Pengertian Sistem	4
2.1.2 Pengertian Penerimaan Kas	5
2.1.3 Sistem Akuntansi Penerimaan Kas	5
2.2 Kajian Terdahulu	7
BAB III	10
3.1 Jenis Penelitian	10
3.2 Sumber dan Data Penelitian	10
3.3 Teknik Pengumpulan Data	10
3.4 Teknik Pengolahan Data	11
BAB IV	12

4.1 Profil Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia (Pita Kuning)	12
4.2 Aktivitas Magang	13
4.3 Hasil dan Pembahasan	17
BAB V	22
5.1 Kesimpulan	22
5.2 Saran	22
Daftar Pustaka	24
Lampiran	25
Lampiran 1: Curriculum Vitae (CV)	25
Lampiran 2: Midtrans (<i>payment gateway</i>)	26
Lampiran 3: Doku (<i>payment gateway</i>)	27
Lampiran 4: <i>Spreadsheet</i>	28
Lampiran 5: Aplikasi Zahir	29
Lampiran 6: Bagan Alir Penerimaan Kas	32
Lampiran 7: Saran Bagan Alir Penerimaan Kas	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem memiliki peran penting dalam membangun proses bisnis perusahaan yang baik dan teratur. Sistem yang baik akan mendukung kinerja perusahaan dan meminimalisir potensi kecurangan dan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan. Dengan kinerja yang baik, perusahaan akan selangkah lebih dekat dengan tujuan utamanya yaitu memperoleh laba yang maksimal. Guna mencapai kinerja perusahaan yang baik dan teratur diperlukan alat dan informasi pendukung, salah satunya adalah sistem akuntansi yang baik. Sistem akuntansi ini diharapkan juga dapat menjadi alat bagi manajemen dalam mengawasi aktivitas perusahaan. Sistem akuntansi sendiri dapat dikatakan baik jika memenuhi unsur – unsur pengendalian internal di dalam prosedurnya. Sistem akuntansi ini tidak berjalan sendiri, terdapat sistem – sistem lain di perusahaan yang saling berkaitan dan bekerjasama satu sama lain guna mencapai tujuan perusahaan. Salah satu sistem akuntansi yang penting bagi kelangsungan hidup perusahaan adalah sistem terkait perputaran kas dimana dalam penelitian ini akan berfokus pada sistem akuntansi terkait penerimaan kas. Hal ini dikarenakan kas memiliki sifat yang sangat likuid dan mudah berpindah tangan dan disalahgunakan serta sulit untuk diketahui pemiliknya. Terdapat banyak peluang kecurangan dalam proses pengelolaan kas, oleh karena itu dibutuhkan pengendalian internal yang baik agar hal – hal yang merugikan perusahaan dapat diminimalisir.

Objek pada penelitian ini adalah organisasi *non-profit* yang memiliki keunikan – keunikan yang tidak dimiliki organisasi yang berorientasi pada profit. Salah satu keunikan tersebut adalah sumber dana yang dimiliki organisasi ini. Sumber dananya berasal dari donatur yang tidak mengharapkan pengembalian dana dalam bentuk apapun dan organisasi tidak bertujuan untuk memaksimalkan laba serta tidak ada kepemilikan dalam organisasi ini. Meski demikian, organisasi non-profit tetap memiliki sistem akuntansi penerimaan kas dalam pelaksanaannya. Hal ini erat kaitannya dengan prinsip kepercayaan yang dibangun, di mana organisasi mengklaim bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh bagian keuangan tidak

mengandung kesalahan dan berkualitas tinggi sehingga layak dipercaya oleh pembacanya setelah mendapatkan validasi dari lembaga ahli keuangan.

Namun, pada kenyataannya perusahaan mungkin masih mengalami kendala, terutama dalam sistem penerimaan kas. Seperti yang terjadi pada Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia. Kendala yang terjadi pada organisasi tersebut diantaranya: kekeliruan pada saat penginputan nominal, data yang terlewat saat penginputan, penginputan penerimaan kas masih dilakukan secara manual belum menggunakan *software* yang otomatis, dan penerimaan kas dilakukan oleh satu orang pegawai. Hal tersebut yang membuat adanya risiko tinggi dalam terjadinya kesalahan. Seperti contoh kejadian yang terjadi yaitu karyawan diminta untuk mencari hasil rekap yang nominalnya salah, sehingga terjadi perbedaan antara jumlah nominal per bulan dengan jumlah nominal per hari. Kebanyakan kasus yang terjadi dikarenakan sistem akuntansi perusahaan yang masih kurang tepat dan memadai sehingga diperlukan suatu sistem yang tepat untuk mencapai kinerja perusahaan yang berjalan dengan sistematis dan terorganisir. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis memilih judul “ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS PADA YAYASAN PITA KUNING ANAK INDONESIA”

1.2 Perumusan Masalah

Setiap perusahaan atau instansi memiliki prosedur akuntansi yang jelas dan terstruktur. Sehingga dalam kegiatan magang ini, penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja kendala yang terjadi terkait sistem akuntansi penerimaan kas di Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia?
2. Bagaimana sistem akuntansi penerimaan kas yang lebih efektif untuk Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti dari kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kendala yang terjadi di Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia

2. Memberikan rekomendasi sistem akuntansi penerimaan kas yang lebih efektif untuk Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia

1.4 Manfaat Magang

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa mampu menerapkan teori dan ilmu pengetahuan mengenai keuangan, khususnya di bidang akuntansi, dalam dunia kerja serta menemukan sesuatu yang baru yang belum diperoleh dari pendidikan formal.
- b. Mahasiswa memperoleh pengalaman kerja secara langsung di perusahaan sebagai bekal mahasiswa terjun di dunia kerja setelah lulus pendidikan formal.
- c. Mahasiswa mampu meningkatkan *softskill* dan *hardskill* yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

1.4.2 Bagi Perusahaan

- a. Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan dengan Universitas Islam Indonesia khususnya Fakultas Bisnis dan Ekonomika.
- b. Mendapatkan rekomendasi untuk sistem akuntansi penerimaan kas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Sistem

Setiap organisasi bisnis membutuhkan sistem akuntansi yang tepat agar data akuntansi yang dimiliki dapat dikelola dengan baik dan menghasilkan informasi yang berkualitas dan dapat memenuhi kebutuhan pihak internal dan eksternal. Definisi sistem menurut Baridwan (2010:4): Sistem merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari bagian – bagian yang disebut subsistem yang berkaitan dengan tujuan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Sedangkan sistem menurut Mulyadi (2016:4): Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Berdasarkan pengertian di atas, sistem dapat didefinisikan sebagai sebuah jaringan komputer dengan pola tertentu yang terpadu dan saling berkaitan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu sesuai dengan bisnis yang dijalankan perusahaan.

Menghubungkan berbagai bagian yang dimiliki organisasi dengan menggunakan sistem adalah tujuan umum suatu sistem (Hall, 2009). Meskipun setiap bagian yang menggunakan sistem tersebut berfungsi secara independen, tetapi semuanya memiliki bagian yang sama dalam mewujudkan tujuan organisasi. Jika terdapat komponen yang tidak memberikan kontribusi pada tujuan bersama, maka komponen tersebut bukanlah bagian dari sistem. Menurut Mulyadi (2016:2) sekumpulan unsur sistem saling bekerjasama dan berkaitan satu sama lain untuk mencapai tujuan tertentu yang sudah direncanakan oleh perusahaan.

Dalam penelitian ini, sistem yang akan diteliti adalah sistem akuntansi dalam organisasi. Sistem Akuntansi adalah organisasi, formulir, catatan, dan laporan yang di koordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen untuk membantu pengambilan keputusan terkait perusahaan (Mulyadi, 2016). Sistem akuntansi juga dapat didefinisikan sebagai kumpulan sub sistem yang saling berkaitan satu dengan lainnya yang bekerjasama secara harmonis mengolah

data keuangan menjadi informasi yang dapat digunakan oleh pengambil keputusan di bidang keuangan (Azhar, 2011).

Sistem akuntansi yang digunakan perusahaan perlu dilakukan evaluasi berkala dengan menganalisis sistem tersebut. Analisis sistem adalah kumpulan prosedur untuk membuat spesifikasi sistem informasi yang baru atau sistem informasi yang dimodifikasi (Diana dan Setiawati, 2010). Analisis bertujuan untuk memperoleh informasi tambahan terkait sistem dan mengevaluasinya untuk mencari solusi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan secara keseluruhan, sehingga manajemen dapat mengambil keputusan yang tepat mengenai keberlanjutan sistem.

2.1.2 Pengertian Penerimaan Kas

Arus kas masuk ke perusahaan baik berupa uang tunai maupun surat – surat berharga lainnya yang dicairkan atau digunakan segera untuk memenuhi kebutuhan perusahaan atau bentuk lainnya yang berasal dari transaksi penjualan aset perusahaan, pelunasan piutang, ataupun transaksi lainnya yang dapat menghasilkan pemasukan bagi perusahaan dapat disebut sebagai penerimaan kas (Mulyadi, 2016:379).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu prosedur yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai atau dari piutang yang siap dan dapat digunakan untuk kegiatan umum perusahaan.

2.1.3 Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Sistem akuntansi penerimaan kas adalah sebuah prosedur pencatatan terkait penerimaan uang dari berbagai sumber seperti penjualan tunai atau aset tetap perusahaan, pinjaman pihak ketiga, dan setoran modal baru. Tetapi untuk penerimaan kas rutin perusahaan berasal dari penjualan baik tunai maupun aset dan pembayaran piutang oleh konsumen (Sujarweni, 2015:121). Hal serupa juga diungkapkan oleh Mulyadi (2016) dimana penerimaan utama suatu bisnis berasal dari penjualan dan penerimaan kas dari pembayaran piutang. Sistem penerimaan kas penjualan tunai

dibagi menjadi tiga prosedur yaitu penerimaan kas dari *over the countersale*, *cash on delivery*, dan *credit card sale*.

Penerimaan kas dari *over the countersale* adalah ketika pembeli datang langsung ke perusahaan atau retail milik perusahaan, memilih langsung barang atau jasa yang diperlukan, dan melakukan pembayaran ke kasir untuk kemudian memiliki barang atau jasa yang sudah dipilih sebelumnya. Sedangkan untuk penjualan dengan *cash on delivery* melibatkan proses pengiriman oleh pihak ketiga atau armada milik perusahaan. Barang milik perusahaan akan diserahkan ke ekspedisi yang bertugas mengirim barang tersebut ke konsumen, lalu ketika barang tersebut sudah diterima maka konsumen akan membayar sesuai dengan kesepakatan sebelumnya. Prosedur yang terakhir adalah penerimaan order dari *credit card sale*. Jenis ini lebih tepat disebut sebagai cara pembayaran oleh konsumen daripada tipe penjualan. *Credit card sale* adalah salah satu cara pembayaran dan sarana penagihan yang memberikan kemudahan bagi kedua belah pihak baik pembeli maupun penjual.

2.1.3.1 Pengendalian Internal Penerimaan Kas

Terdapat tiga unsur yang harus dipenuhi suatu sistem agar dapat dikatakan memiliki sistem pengendalian internal yang baik. Menurut Mulyadi (2016:393), unsur – unsur tersebut adalah organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, serta praktik yang sehat.

a. Organisasi.

Sistem pengendalian internal yang baik memerlukan pemisahan tugas yang tegas dan tepat. Seperti misalnya pemisahan fungsi penjualan dan fungsi kas dan fungsi kas terpisah dari fungsi akuntansi. Selain itu transaksi terkait penjualan harus dilakukan oleh beberapa fungsi yaitu fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi pengiriman, dan fungsi akuntansi.

b. Sistem Otorisasi Dan Prosedur Pencatatan.

Proses otorisasi dan prosedur pencatatan yang baik juga penting untuk meningkatkan kualitas pengendalian internal perusahaan. Seperti misalnya order dari konsumen harus diotorisasi oleh fungsi

penjualan menggunakan faktur penjualan, setiap penerimaan kas dan pengeluaran kas harus diotorisasi oleh fungsi kas dengan memberikan cap atau tanda tangan pada faktur terkait transaksi tersebut, dan penyerahan barang ke konsumen harus diotorisasi oleh fungsi penerimaan dengan pemberian cap atau tanda tangan pada faktur pengiriman sesuai dengan order yang dilakukan konsumen. Sedangkan terkait prosedur pencatatan, contohnya adalah pencatatan kedalam buku jurnal harus diotorisasi oleh fungsi akuntansi dengan cara memberikan tanda pada faktur penjualan tunai.

c. **Praktik yang Sehat.**

Unsur yang terakhir adalah praktik yang sehat dimana perusahaan melakukan pengamanan baik terkait aset – aset milik perusahaan. Contohnya faktur penjualan tunai bernomor urut tercetak yang pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi penjualan dan perhitungan saldo kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksa internal.

2.1.3.2 Pentingnya Pengendalian Internal Pada Sistem Kas

Kas adalah aset perusahaan yang bersifat sangat likuid, mudah berpindah tangan, dan sulit untuk membuktikan siapa pemiliknya. Hal ini menyebabkan kas mudah digelapkan dan disalahgunakan sehingga membutuhkan pengawasan yang baik untuk meminimalisir kemungkinan tersebut. Umumnya sistem pengendalian internal untuk kas dilakukan dengan memisahkan berbagai fungsi terkait yaitu penyimpanan, pelaksanaan, dan pencatatan.

Perbedaan bentuk, jenis, dan tujuan perusahaan menyebabkan perbedaan sistem pengendalian internal yang dibutuhkan dan dapat diterapkan dengan tepat bagi masing – masing perusahaan. Akan tetapi tetap ada pedoman terkait pengendalian internal yang dapat dijadikan acuan perusahaan dalam menyusun dan menentukan bentuk pengendalian internal yang tepat untuk diterapkan pada bisnisnya.

2.2 Kajian Terdahulu

No.	Penulis	Objek	Temuan
1	Yuliati (2015)	Koperasi Pegawai Republik Indonesia Harapan Plumpang, Tuban	Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sudah baik. Tetapi masih ada beberapa kelemahan yaitu kasir yang merangkap fungsi kas dan akuntansi, dokumen terkait pengeluaran kas tidak bernomor urut yang tercetak, dan tidak ada rotasi jabatan guna menghindari peluang kerjasama untuk melakukan kecurangan.
2	Arianita, dkk. (2016)	Koperasi Karyawan PT. Epsom Batam	Sistem penerimaan kas perusahaan ini tidak melibatkan bank dan kantor pos dalam prosesnya, tidak ada surat pemberitahuan pada proses pembayaran gaji karena langsung memotong gaji karyawan begitu pula pada penerimaan kas yang langsung di setor kebagian kas. Dokumen pendukung terkait penerimaan kas dan catatan akuntansi juga masih sedikit.
3	Nugraha (2016)	Koperasi Pegawai Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat	Sistem akuntansi sudah berjalan dengan baik tetapi masih diperlukan penambahan fungsi penerimaan kas guna meminimalisir kecurangan terutama pada pencatatan piutang. Selain itu masih diperlukan penambahan dokumen pendukung terkait kas dan pencatatan sebaiknya menggunakan bantuan komputer agar lebih rapi.
4	Nur Aisyah (2017)	P.T. Sarana Hachery Abadi	Sistem pengendalian internal yang berjalan di perusahaan terkait fungsi penerimaan dan pengeluaran kas sudah sesuai dengan ketentuan yang dituliskan oleh Mulyadi.

5.	Hendrik Fengky (2019)	Hotel Yuta Manado	Sistem pengendalian internal yang diterapkan di hotel ini belum memadai. Dimana hotel ini memerlukan rotasi jabatan, peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam hal pemahaman teknologi, dan perlunya penambahan alat berupa computer untuk digunakan oleh bagian kasir
----	--------------------------	----------------------	---

Berdasarkan kajian terdahulu yang sudah ada, pada penelitian kali ini penulis ingin memberikan usulan sistem penerimaan kas yang efektif untuk diterapkan pada Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif memiliki tujuan utama untuk mendeskripsikan keadaan yang sedang terjadi saat ini. Selain itu, penelitian deskriptif juga bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik suatu fenomena alam atau fenomena akuntansi tanpa fokus mengaitkan fenomena tersebut dengan fenomena lain secara sistematis. Oleh karena itu, peneliti menggunakan jenis penelitian ini untuk menggambarkan secara jelas kondisi yang sebenarnya serta memberikan solusi perbaikan mengenai masalah yang dihadapi perusahaan terkait dengan pengeluaran kas.

3.2 Sumber dan Data Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan dua jenis sumber data yang menurut Kuncoro (2003), sumber data dibedakan atas data primer dan data sekunder. Berikut ini penjelasan mengenai kedua sumber data.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan survey lapangan, diamati dan dicatat oleh peneliti dengan menggunakan semua metode pengumpulan data original.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh penulis dari literatur-literatur yang berupa dokumentasi dan dari perpustakaan yang digunakan sebagai acuan/ teoritis dalam pembahasan penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu dengan wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak pihak terkait yang menyediakan informasi bagi peneliti yaitu manajemen dan karyawan perusahaan. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi

yang diperlukan dalam penelitian berupa gambaran umum perusahaan, sistem, dan prosedur yang digunakan perusahaan.

2. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dan informasi dari dokumen dokumen yang dimiliki perusahaan terkait dengan penelitian. Data ini bisa berupa struktur organisasi yang didapat dari dokumen General Affair, mekanisme pengeluaran kas, dan dokumen yang digunakan dalam proses pengeluaran kas.

3.4 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan peneliti untuk mengolah data yang telah dikumpulkan adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini menurut Sekaran (2006:158), dapat didefinisikan sebagai penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan menjadi mampu untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi. Sedangkan data kualitatif pada studi deskriptif adalah data yang diperoleh dengan mewawancarai orang yang mungkin dapat membantu memahami penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini, data diambil berdasarkan fakta yang ada dengan melakukan wawancara kepada orang yang bersangkutan, dan melihat dokumen – dokumen yang dimiliki oleh perusahaan untuk membandingkannya dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan, serta menganalisa kelemahan yang ada atas adanya kemungkinan tidak berjalannya sistem akuntansi penerimaan kas yang baik sehingga dapat dibuat kesimpulan dan saran yang dapat berguna bagi perusahaan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia (Pita Kuning)

Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia (Pita Kuning) adalah yayasan filantropi bagi anak dengan kanker yang berdiri atas inisiasi komunitas volunteer muda yang dinamakan C3 (Community for Children with Cancer). Sejak 26 April 2007, kepedulian terhadap sesama yang tidak berhenti menjadi faktor pendorong semangat dan komitmen para pendiri Pita Kuning hingga sekarang.

Pelaksanaan kegiatan magang berlokasi di:

Nama Perusahaan : Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia
Alamat : Jl. Madrasah No.17, Gandaria Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan, DKI Jakarta
Kode Pos : 12420
Nomor Telepon : (021) 2765 4373
Website : <https://pitakuning.or.id>

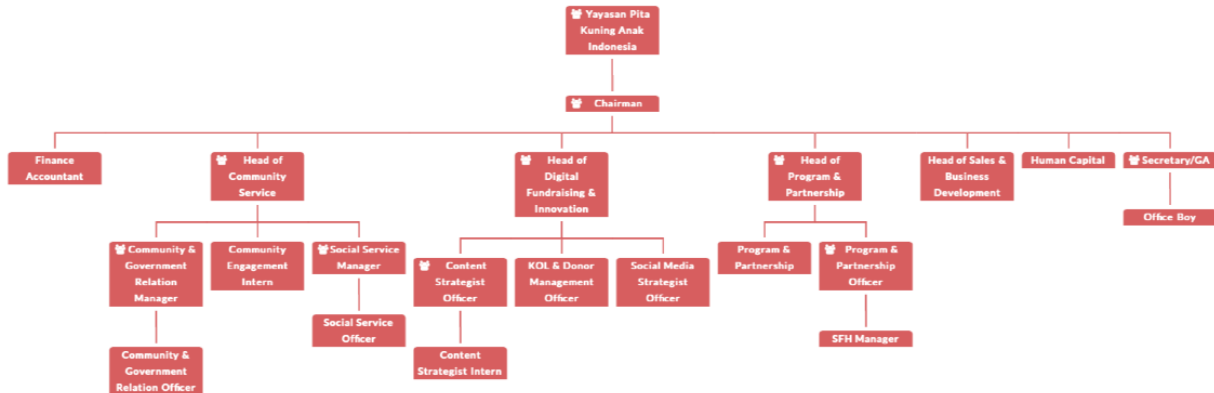
Visi:

Meningkatkan kualitas hidup bagi pasien anak dengan kanker dari keluarga prasejahtera di Indonesia

Misi:

1. Memberikan pendampingan psikososial berkala yang dirancang secara personal sejak mulai diagnosa bagi anak Pita Kuning dan keluarga.
2. Menyalurkan dana bantuan kebutuhan bulanan bagi Anak Pita Kuning yang disesuaikan dengan perawatan paliatif.
3. Membantu penggalangan dana bagi Anak Pita Kuning yang membutuhkan pengobatan dengan biaya besar yang tidak ditanggung BPJS.
4. Menyediakan akses konseling dan informasi atas kebutuhan perawatan paliatif bagi anak dengan kanker melalui kemitraan yang berbasis komunitas.

Struktur Organisasi:



4.2 Aktivitas Magang

Program magang ini dilaksanakan kurang lebih selama tiga bulan, di mulai sejak tanggal 1 September sampai 30 November 2021. Jam kerja di mulai dari pukul 10.00 WIB-17.00 WIB. Pada hari Senin sampai Jumat.

Selama pelaksanaan magang di Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia, penulis mengerjakan berbagai hal dan kegiatan baik terkait keuangan maupun di luar keuangan. Penulis juga mendapat kesempatan untuk mengisi webinar yang diadakan oleh Yayasan dan berkesempatan mengikuti rapat mingguan guna ikut andil dalam memberikan saran terkait permasalahan dalam minggu itu dan memberikan rekomendasi sistem penerimaan kas yang lebih baik.

Di awal pelaksanaan magang, penulis mempelajari terkait profil Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia termasuk proses bisnis yang dilakukan dan sistem akuntansi yang digunakan di Yayasan. Hal ini bertujuan agar penulis memiliki pemahaman yang cukup untuk melaksanakan proses magang kedepannya. Penulis juga berkesempatan mengisi salah satu webinar yang diadakan oleh Yayasan dengan judul webinar *Financial Management* pada hari Jumat, 3 September 2021. Pada webinar ini menjelaskan mengenai pentingnya manajemen keuangan dengan baik dan bagaimana Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia manajemen keuangannya. Penulis juga mempelajari proses perekapan transaksi penerimaan kas dari donatur dan penggunaan aplikasi sistem akuntansi Zahir. Saat mempelajari sistem akuntansi yang digunakan Yayasan, yaitu zahir, penulis membantu penginputan pembukuan

kas donasi pada bulan September. Selain itu, penulis juga membantu proses koreksi laporan rekap bulanan yang terdapat kesalahan pencatatan nominal donasi, membantu pembuatan laporan keuangan divisi *Sales & Business Development* dan verifikasi dokumen pembayaran pada minggu ke tujuh, serta memperbarui laporan pencapaian target donasi per bulan mulai dari bulan Oktober 2020 hingga Oktober 2021.

Kegiatan di luar keuangan yang dilakukan selama proses magang yaitu mengikuti rapat yang membahas mengenai rencana pembentukan divisi baru yaitu *Sales & Business Development*. Divisi *Sales & Business Development* ini kemudian terbentuk pada akhir September. Penulis juga mengikuti rapat dengan staff *internship Sales & Business Development* pada minggu keenam, membuat list vendor bus untuk keperluan *family gathering* pada minggu kesepuluh, dan mengikuti *family gathering* ini di Yogyakarta. Sebelum menyelesaikan magang di Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia ini, penulis menjelaskan terkait pekerjaan yang dilakukan penulis ke staff *internship* baru yang menggantikan penulis. Terkait data penelitian yang dilakukan, penulis melakukan konsultasi dengan mentor pada minggu kesepuluh dan sebelas pada proses magang.

Berikut ini tabel kegiatan pelaksanaan program magang di Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia:

Minggu	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan
1	1-3 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Mempelajari profil Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia - Mempelajari sistem akuntansi yang digunakan di yayasan - Diminta oleh mentor untuk mengisi webinar yang diadakan oleh Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia sebagai pembicara dengan judul Financial Management
2	6-10 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti rapat yang diadakan oleh ketua yayasan untuk membahas rencana pembentukan divisi baru yaitu <i>Sales & Business Development</i> - Mempelajari mengenai proses rekap penerimaan kas donasi yang diterima yayasan

3	13-17 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Mempelajari penggunaan Zahir - Membantu filling dokumen hard copy untuk kebutuhan audit
4	20-24 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu koreksi laporan rekap bulanan penerimaan donasi yang terdapat kesalahan nominal - Pembentukan divisi baru yaitu <i>Sales & Business Development</i>
5	27 September-1 Oktober 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi terkait data laporan magang ke <i>finance accounting staff, human resources staff</i> dan <i>general administration staff</i> - Melakukan penulisan pencapaian target donasi di papan tulis ruang kerja
6	4-8 Oktober 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Bertemu dan mengadakan rapat dengan staff <i>internship Sales & Business Development</i> - Membantu penginputan pembukuan kas bulan September ke Zahir
7	11-15 Oktober 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan keuangan untuk divisi <i>Sales & Business Development</i> - Membantu verifikasi dokumen pembayaran bantuan kepada anak kanker
8	18-22 Oktober 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Merekap dokumen-dokumen terkait audit eksternal - Memperbarui laporan pencapaian target donasi per bulan mulai dari bulan Oktober 2020 hingga Oktober 2021
9	25-29 Oktober 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Melengkapi dokumen-dokumen audit
10	1-5 November 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi terkait laporan tengah magang dengan mentor - Membuat list vendor bus untuk keperluan acara

			<i>Family Gathering</i>
11	8-12 2021	November	- Merekap bukti pembayaran bantuan kepada anak kanker bulan November - Konsultasi terkait data laporan akhir magang
12	15-19 2021	November	- Menyelesaikan laporan keuangan divisi <i>Sales & Business Development</i> - Handover pekerjaan ke staff internship yang baru untuk menggantikan pekerjaan penulis
13	22-30 2021	November	- Mengikuti acara <i>Family Gathering</i> Bersama anak kanker Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia di Yogyakarta

Selama proses magang, penulis memperoleh data mengenai sistem keuangan, prosedur penerimaan kas dari donasi, penggunaan Zahir yang digunakan di Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia. Data – data tersebut digunakan penulis untuk menulis penelitian terkait penerimaan kas di Yayasan sebagai bentuk pemenuhan tugas akhir. Pengumpulan data yang digunakan untuk menyusun laporan akhir program magang ini adalah dengan cara wawancara dengan bagian *finance accounting staff*, *human resources staff* dan *general administration staff*, analisis proses pencatatan, dan analisis dokumen dokumen terkait dengan topik penelitian.

Berikut ini output yang penulis dapatkan selama magang di Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia selama tiga bulan:

1. Laporan Keuangan Divisi Business & Development
2. Rekap Donatur 2021
3. Perbandingan donasi Tahun 2020 dan 2021
4. Perbandingan target pendapatan Divisi Business & Development
5. Data list donator 2021
6. Financial planning 2021

4.3 Hasil dan Pembahasan

Kas adalah elemen penting bagi setiap bisnis baik yang *profit oriented* maupun yang *non-profit* dan sifat dari kas sendiri sangat likuid. Pada Yayasan yang bergerak untuk membantu anak-anak yang menderita kanker ini, dana kas berasal dari donasi orang pribadi dan perusahaan melalui *digital campaign* dan kerjasama dengan nominal yang beragam dan tidak mengikat donaturnya. Dana donasi yang masuk ke rekening Yayasan tidak sepenuhnya disalurkan kepada anak-anak penderita kanker. Berdasarkan kebijakan Yayasan, sebesar tiga puluh persen dari total dana donasi yang didapat akan digunakan untuk membayar gaji karyawan dan kegiatan operasional yayasan sehari-hari. Sedangkan tujuh puluh persen total dana donasi yang diperoleh yayasan akan disalurkan kepada anak-anak penderita kanker yang membutuhkan bantuan.

Saat ini, sumber pemasukan Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia hanya berasal dari dana donasi orang pribadi maupun perusahaan yang tidak teratur besaran nominal perbulannya. Sehingga pada bulan September 2021, Yayasan membentuk divisi baru yang direncanakan akan menjadi sumber pemasukan baru. Divisi baru tersebut adalah divisi *Sales & Business Development*. Divisi ini belum resmi menjadi sumber pemasukan bagi Yayasan yang bergerak membantu anak-anak pejuang kanker ini karena masih dalam tahap pengembangan. Divisi *Sales & Business Development* ini bertugas mengelola dana yang dimiliki Yayasan Pita Kuning dengan menjalankan bisnis baru di bawah naungan Yayasan. Pada proses pengembangan ini, divisi direncanakan akan bergerak di bidang bisnis pakaian atau *fashion*, bisnis *event organizer*, dan bisnis *food and beverage* dengan merekrut orang-orang baru. Pembentukan divisi baru ini diharapkan dapat meningkatkan pemasukan dana sehingga akan lebih banyak anak-anak yang mendapatkan bantuan.

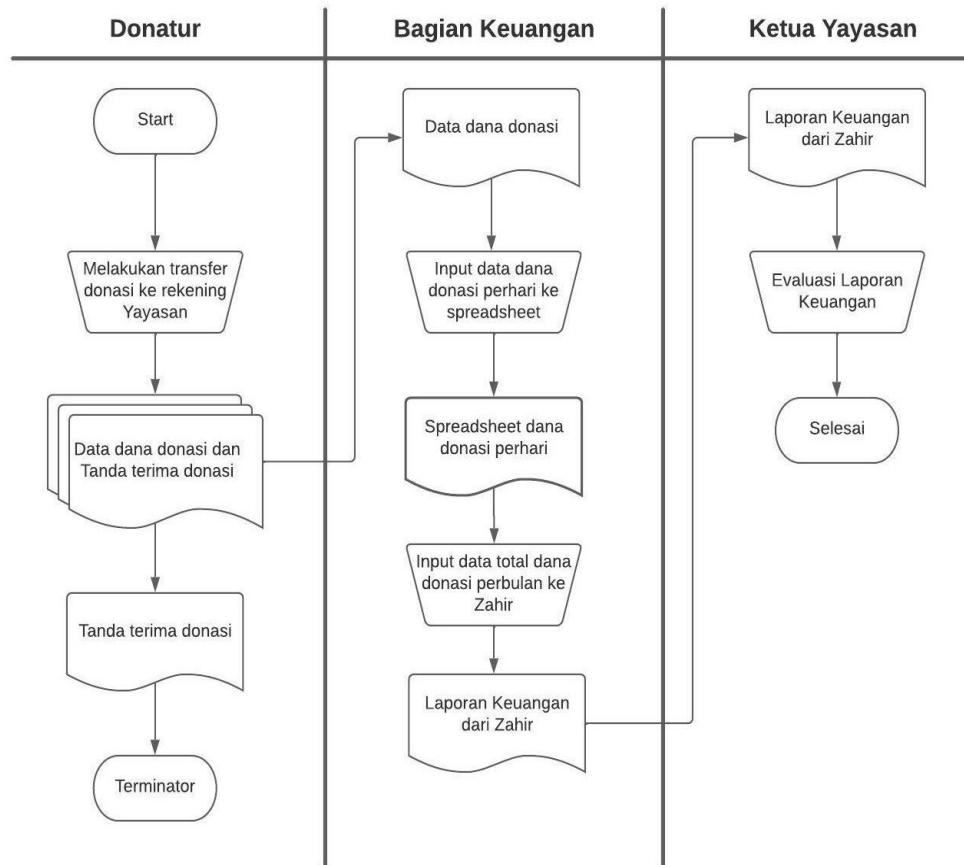
Terkait sistem pencatatan keuangan, Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia menggunakan teknik pencatatan akuntansi cash basis dengan bantuan *software* akuntansi yang bernama Zahir yang telah digunakan oleh Yayasan sejak tahun 2017. Akan tetapi aplikasi Zahir ini hanya digunakan untuk pencatatan total transaksi akuntansi setiap bulannya. Detail transaksi yang dilakukan Yayasan dicatat di spreadsheet yang hanya bisa diakses oleh staff di bagian keuangan dan internship bagian keuangan yang di mana di Yayasan ini hanya terdapat satu orang yang bekerja di bagian *Finance/ accounting*.

Sebelum memutuskan menggunakan *software* akuntansi Zahir, terdapat beberapa pilihan aplikasi lainnya yaitu Accurate dan MYOB. Akan tetapi menurut pertimbangan, Zahir adalah aplikasi yang paling mudah digunakan untuk lembaga yang tidak mencari keuntungan seperti yayasan ini. Selain dari sisi harga yang lebih murah dibandingkan kedua sistem lainnya, Zahir memberikan spesifikasi dan detail fitur-fitur yang lebih baik seperti terdapat fitur untuk data nama dan alamat donatur atau penerima donasi, data proyek, dan data department. Hal ini dapat mempermudah pengecekan dengan menyortir sesuai dengan nama jika ingin melihat mutasi dana yang sudah di input ke sistem akuntansi. Sehingga dapat menghasilkan laporan transaksi per bulan yang menampilkan detail besaran nominal yang telah dikeluarkan oleh Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia untuk setiap nama anak pita kuning atau APK.

Dalam prosedur penerimaan kas kecil di yayasan ini terdapat tiga pihak yang terlibat dalam prosesnya yaitu pihak donatur atau pemberi dana, bagian keuangan yayasan sebagai pengelola dana dari donatur, dan ketua yayasan sebagai pemegang otoritas tertinggi di yayasan. Berikut ini adalah deskripsi bagan alir dari pemasukan dana donasi kas yang berlaku di Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia:

1. Di mulai dari donatur mentransfer dana donasinya ke rekening atas nama Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia melalui bank konvensional maupun dompet dompet digital. Yayasan sudah tidak lagi menerima dana donasi berbentuk cash
2. Setelah donasi masuk ke rekening Yayasan, donatur akan mendapatkan tanda terima donasi sebagai bentuk konfirmasi bahwa dana donasi sudah masuk ke rekening Yayasan. Tetapi untuk donasi individu dengan nominal relatif kecil hanya akan diberi tanda terima donasi bila diminta.
3. Data donasi yang sudah masuk perharinya ke rekening akan diinput ke *spreadsheet* berdasarkan mutasi rekening yang dapat dicek melalui *payment gateway* Midtrans (lampiran 2) untuk dompet digital dan Doku (lampiran 3) untuk bank konvensional.
4. Total dana donasi yang masuk perbulannya akan diinputkan ke aplikasi Zahir berdasarkan total dana yang tercatat di *spreadsheet* (lampiran 4).

5. Zahir akan menghasilkan laporan keuangan yang mencakup transaksi pemasukan dan alokasi dana yang dilakukan oleh Yayasan.
6. Laporan keuangan tersebut kemudian akan dievaluasi dan disetujui oleh ketua Yayasan. Laporan keuangan ini akan menjadi salah satu dasar evaluasi mingguan dan bulanan dalam rapat rutin dengan masing masing divisi yang ada di Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia.



Berdasarkan prosedur penerimaan kas yang digunakan oleh yayasan ini, ditemukan beberapa kelemahan terkait kegiatan tersebut. Berikut ini kelemahan-kelemahan yang ditemukan penulis dalam proses magang dan analisis data terkait:

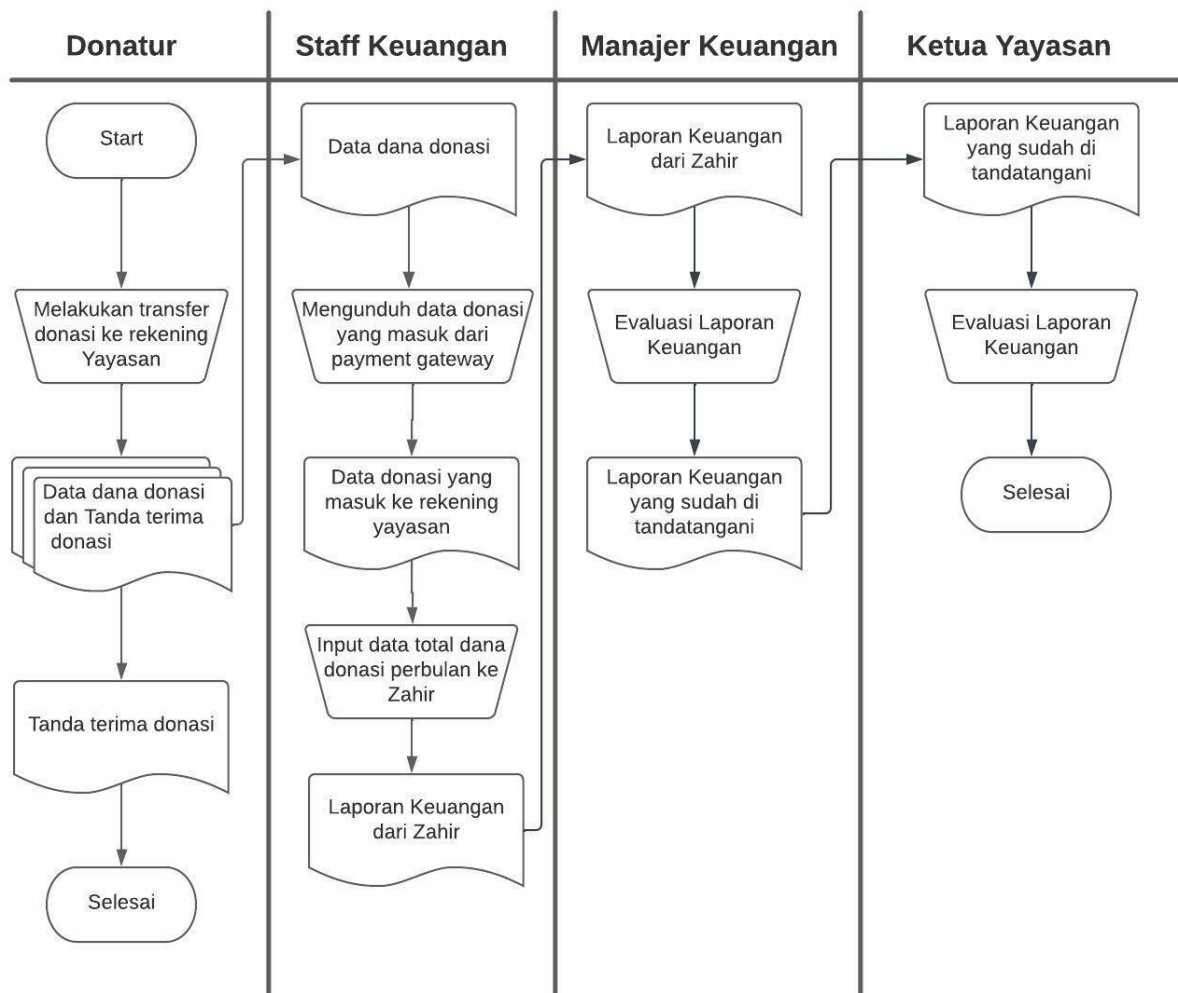
1. Meskipun sudah ada bantuan dua *payment gateway*, penginputan rekap data pemasukan donasi yang diterima dari donatur ke *spreadsheet* dan aplikasi Zahir masih dilakukan secara manual. Semua detail data terkait dana donasi baik nama maupun nominal dilakukan secara manual oleh bagian keuangan. Hal ini memungkinkan adanya kesalahan catat yang dilakukan oleh bagian keuangan yang tentu saja dapat merugikan yayasan terutama jika terjadi kesalahan catat

nominal donasi. Kesalahan catat nominal ini akan memengaruhi pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak yang menggunakan laporan keuangan tersebut.

2. Bagian keuangan hanya memiliki satu orang staff tetap yang bertugas mengorganisir setiap transaksi keuangan yang dilakukan yayasan. Hal ini jelas merupakan sebuah kelemahan pada pengendalian internal terkait kas di mana tidak adanya pemisahan tugas yang baik. Tidak adanya pemisahan tugas dalam proses pengelolaan kas dapat menjadi celah kecurangan seperti penggelapan dana donasi yang masuk ke rekening yayasan dan kesalahan pencatatan data keuangan. Ini memengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh bagian keuangan. Selain itu, karena hanya ada satu staff keuangan maka tidak ada proses pengecekan bertingkat sebelum informasi keuangan tersebut diberikan dan digunakan ketua yayasan atau pihak lain yang membutuhkan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan.
3. Aplikasi akuntansi Zahir yang digunakan oleh Yayasan Pita Kuning Indonesia adalah yang bersifat offline. Sehingga aplikasi hanya dapat diakses disatu *device* yang harus terhubung ke *dongle driver installed* jika ingin mengakses data di aplikasi Zahir tersebut. Hal ini akan mempersulit proses pengawasan dan evaluasi di aplikasi Zahir oleh *stakeholders* yaitu pejabat berwenang di yayasan. Selain itu, apabila terjadi masalah dengan *device* yang digunakan untuk aplikasi Zahir ini, maka data keuangan yang sudah di input dan tersimpan sebelumnya tidak dapat diakses kembali dan akan menyulitkan yayasan bila memerlukan data-data tersebut.

Berdasarkan analisis terkait prosedur yang sudah ada dan kelemahan – kelemahan yang ditemukan pada prosedur tersebut, penulis memberikan rekomendasi prosedur dan bagan alir penerimaan kas yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh yayasan ini. Berikut rekomendasi prosedur tersebut:

1. Donatur mentransfer dana donasinya ke rekening atas nama yayasan yang dapat dilakukan melalui bank konvensional atau dompet digital karena yayasan sudah tidak menerima donasi uang tunai lagi.
2. Setelah donasi sudah diverifikasi oleh bagian keuangan, donatur akan mendapatkan tanda terima donasi dari bagian keuangan sebagai bukti konfirmasi bahwa dana donasi tersebut sudah diterima yayasan.
3. Data donasi yang sudah masuk ke rekening yayasan perharinya akan di unduh oleh staff keuangan dari *payment gateway* yang sudah terintegrasi dengan rekening milik yayasan.
4. Total dana yang masuk per bulannya kemudian diinput ke aplikasi Zahir oleh staff keuangan berdasarkan data dari *payment gateway*
5. Aplikasi Zahir akan menghasilkan laporan keuangan yang mencakup transaksi pemasukan dan alokasi donasi yang dilakukan oleh yayasan. Laporan ini kemudian dievaluasi dan ditanda tangani oleh *head of finance and accountant* sebelum diserahkan kepada ketua yayasan.
6. Laporan keuangan tersebut kemudian akan dievaluasi kembali dan disetujui oleh ketua Yayasan. Laporan keuangan ini akan menjadi salah satu dasar evaluasi mingguan dan bulanan dalam rapat rutin dengan masing masing divisi yang ada di Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia.



Dari prosedur penerimaan kas yang dijalankan oleh Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia, dapat dilihat adanya beberapa prosedur pengendalian internal didalamnya. Pengendalian internal yang pertama adalah setiap transaksi terkait dana donasi hanya dilakukan oleh yayasan melalui rekening atas nama yayasan baik yang melalui bank konvensional maupun dompet digital dan sudah tidak lagi menerima donasi dalam bentuk uang tunai. Setiap rekening tersebut hanya dapat diakses oleh bagian keuangan yayasan dan pejabat yang berwenang. Pengendalian internal yang kedua adalah adanya pemeriksaan auditor internal secara berkala dalam jangka waktu tertentu yang di mana pada yayasan ini adalah satu tahun sekali. Meskipun hanya dilakukan satu tahun sekali oleh auditor internal, tetapi ketua yayasan secara rutin memberikan evaluasi kinerja setiap divisi yang ada. Sistem pengendalian internal terakhir yang penulis temukan dalam prosedur penerimaan kas di Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia adalah yayasan menggunakan bantuan *payment*

gateway yaitu Midtrans dan Doku yang mencatat setiap transaksi dana donasi yang masuk ke rekening atas nama yayasan. Kedua *website* tersebut dapat diakses secara online dan terupdate otomatis ketika ada transaksi yang masuk.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap sistem akuntansi penerimaan dana kas Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia, penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem akuntansi yang digunakan oleh yayasan yang bergerak membantu anak-anak penderita kanker ini adalah aplikasi Zahir offline. Karena menggunakan pilihan aplikasi yang *offline*, aplikasi hanya dapat diakses menggunakan satu *device* yang sudah terhubung dengan *dongle driver installed* aplikasi Zahir ini.
2. Proses penerimaan dana donasi yang berlaku di yayasan ini sudah dilaksanakan dengan baik. Dimulai dari transfer dana dari donatur ke rekening atas nama yayasan baik melalui bank konvensional maupun dompet digital. Kemudian jika dana sudah berhasil di transfer, donatur akan mendapatkan bukti tanda terima donasi dari yayasan yang dikirimkan oleh bagian keuangan. Bagian keuangan lalu merekap setiap transaksi perhari ke *spreadsheet* dan total perbulannya ke aplikasi Zahir. Aplikasi Zahir akan menghasilkan laporan keuangan yang digunakan bagian keuangan untuk pertanggungjawaban kepada ketua yayasan dan *stakeholders* atas pengelolaan dana donasi yang masuk. Akan tetapi dalam proses pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh bagian keuangan hanya dilakukan oleh satu orang saja. Hal ini menunjukkan tidak adanya pemisahan tugas dan sistem otoritas yang baik di yayasan ini.
3. Selain tidak adanya pemisahan tugas yang baik, penulis menemukan kelemahan lain dalam prosedur dan sistem pengendalian internal yang berlaku. Kelemahan tersebut yaitu tidak adanya pemeriksaan mendadak oleh auditor internal dan penginputan nominal dana donasi ke *spreadsheet* dilakukan dengan cara manual oleh satu orang tanpa adanya pengecekan bertingkat pada prosesnya.

5.2 Saran

Setelah menganalisis prosedur dan sistem pengendalian internal terkait pemasukan dana donasi ke Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia, penulis menemukan beberapa kelemahan di

dalamnya. Berikut ini saran yang dapat diberikan penulis untuk kelemahan-kelemahan tersebut:

1. Penginputan rekap pemasukan dana donasi sebaiknya dilakukan secara otomatis dengan sinkronisasi *payment gateway* yang digunakan yayasan dengan aplikasi yang digunakan untuk merekap detail dana yang masuk guna meminimalisir kemungkinan salah catat yang dilakukan bagian keuangan. Mengingat bagian keuangan hanya memiliki satu orang staf yang bekerja mengelola keuangan yayasan.
2. Sebaiknya yayasan mulai mempertimbangkan untuk menambah jumlah karyawan yang bekerja dibagian keuangan. Selain untuk meringankan pekerjaan dari bagian keuangan, menambah karyawan yang bekerja dibagian keuangan akan meningkatkan pengendalian internal di yayasan dan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Karena dengan adanya lebih dari satu karyawan di bagian keuangan, artinya terdapat pemisahan tugas yang jelas dan pengecekan bertingkat guna meminimalisir kesalahan sajian penulisan nominal data donasi yang masuk dan keluar dari yayasan.
3. Aplikasi akuntansi yang digunakan yayasan adalah Zahir offline sehingga hanya satu perangkat yang dapat mengakses aplikasi tersebut. Sebaiknya yayasan mempertimbangkan untuk menggunakan aplikasi Zahir yang berbasis online agar data yang sudah terinput dapat diakses dari mana saja dan oleh siapa saja yang memiliki akses terutama ketua yayasan sebagai pihak yang mengawasi pengelolaan keuangan yayasan. Selain itu, dengan menggunakan Zahir online dapat meminimalisir kemungkinan hilangnya data yang sudah di input ke aplikasi karena masalah dengan hardware yang terinstal aplikasi Zahir.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N. (2017). Sistem Pengendalian Internal Atas Fungsi Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas Pada PT Sarana Hachery Abadi. *Economix*, 5(1).
- Arianita, L., Aznedra, A., & Jaya, H. (2016). Sistem Akuntansi Penerimaan Kas; Studi Kasus Pada Koperasi Karyawan PT. Epson Batam. *MEASUREMENT: Journal of the Accounting Study Program*, 10(2), 98-113.
- Baridwan, Z. (2010). Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. Yogyakarta: YKPN.
- Diana, A. & Setiawati, L. (2010). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Fengky, H., Sabijono, H., & Kalalo, M. (2019). Evaluasi penerapan sistem pengendalian internal penerimaan kas pada Hotel Yuta Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(1), 1001–1010.
- Hall, J.A. (2009). Sistem Informasi Akuntansi, (Terjemahan Dewi Fitriasari dan Deny Arnos Kwary). Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Isna Nugraha, N. (2016). *Tinjauan Atas Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Dari Piutang Pada Koperasi Pegawai Dinas Pertanian Tanaman Pangan provinsi Jawa Barat* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Kim, H., Sefcik, J. S., & Bradway, C. (2016). Characteristics of Qualitative Descriptive Studies: A Systematic Review. *Research in Nursing & Health*. 40(1), 23–42.
- Kuncoro, M. (2003). Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi. Jakarta: Erlangga.
- Krismiaji. (2015). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Unit Penerbit.
- Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Sujarweni V. Wiratna. (2015). Sistem Akuntansi. Cetakan Pertama. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Susanto, A. (2011). Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2016), Sistem Informasi Akuntansi, Diterjemahkan oleh Kikin dan Novita, Salemba Empat, Jakarta.
- Sekaran, U. (2006). Metode Penelitian untuk Bisnis Buku 1 Edisi Ke-4. Diterjemahkan oleh Kwan Men Yen. Jakarta: Penerbit Salemba Empat

S.R., Soemarso. (2009). Akuntansi Suatu Pengantar. Yogyakarta: Salemba Empat.

Syafitri, L. (2013). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Afzarki Indoboga. Akuntansi. STIE MDP.

Yulianti, F. (2015). Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Kas Atas Pasien Rawat Jalan Pada Klinik Syaibah Pangandaran. Universitas Bina Sarana Informatika. Skripsi.

Lampiran

Lampiran 1: Curriculum Vitae (CV)



EDUCATION

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2018 - Present | Current GPA: 3.68
Bachelor of Accounting in Business and Economics Studies

SMA NEGERI 6 JAKARTA
2015 - 2018
Natural Science (IPA)

EXPERIENCE

YAYASAN PITA KUNING ANAK INDONESIA,
Finance & Accountant Internship
SEPTEMBER 2021 - NOVEMBER 2021

- Membantu merekap pemasukan donasi, baik itu harian, bulanan, atau tahunan
- Menyusun laporan keuangan untuk divisi business and development

Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi KOMISI FBE UII,
Staff of Event Organizer Department
MARCH 2019-2020

- Conceptualized and executed 2 events: Accounting Generation Futsal League (AGFL) 2019 and Super Accounting Program (SAP) 10
- Assist other departments in carrying out their work programs

Accounting Generation Futsal League 2019,
Coordinator of Event Division
OCTOBER 2019 - NOVEMBER 2019

- Plan the initial concept of the event
- Responsible for all of the things related to the event (concept, communication flow, rundown, etc.)

ACHIEVEMENTS

1st Runner Up - MonsoonSIM International Competition
2021 - MonsoonSIM Enterprise Resource Management Competition

1st Place - MonsoonSIM Indonesian Region Competition
2021 - MonsoonSIM Enterprise Resource Management Competition

1st Place - MonsoonSIM ERM Internal Competition
2021 - Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

PROFILE

An undergraduate Economic student with experience in Economics Research, Data Analysis, Business, and Finance.

Interest in challenges and new things, ambition in self-improvement.

CONTACT

- 📍 Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12450
- ✉ farhankamil2016@gmail.com
- ☎ 087889184277
- 🌐 /farhankamil
- 📷 farhankamilr
- 📅 25 April 2000

SKILLS

- Leadership
- Teamwork
- Adaptability
- Planning
- Accounting
- Microsoft office

CERTIFICATION

- 2021 - ACCA Diploma in Financial Accounting
- 2021 - Registered Securities Analyst (RSA)

Lampiran 2: Midtrans (payment gateway)

midtrans

Environment
Production

- DASHBOARD
- TRANSACTIONS
- BILLINGS
- PAYMENT LINK
- ACCOUNT
- SETTINGS
- ADD PAYMENT METHOD

Pita Kuning Search

Dashboard

Summary

Rp. 2,005,000

Total Volume
Month to Date

12

Total Transaction
Month to Date

Rp. 0

Payable Amount
Volume to Date

Transaction Volume

7 Feb - 14 Feb 2022

midtrans

Environment
Production

- DASHBOARD
- TRANSAKSI
- BILLINGS
- PAYMENT LINK
- AKUN
- PENGATURAN
- METODE PEMBAYARAN

Pita Kuning Pencarian

Transaksi

Transaksi Pencarian Kirim ke Email

PAYMENT TYPE	TANGGAL & WAKTU	ID PESANAN	EMAIL PELANGGAN	JUMLAH	STATUS
QRIS	10/02/2022 00:14	18571	eufrasiamarlita@yahoo.com	Rp. 500,000	SETTLEMENT
GO-PAY	09/02/2022 11:46	18495	mhd.rezkiramadhan@gmail.com	Rp. 100,000	SETTLEMENT
GO-PAY	09/02/2022 11:34	18489	mhd.rezkiramadhan@gmail.com	Rp. 100,000	FAILURE
GO-PAY	09/02/2022 11:30	18488	rizqimaudhina@gmail.com	Rp. 100,000	SETTLEMENT
GO-PAY	08/02/2022 16:18	18394	febiirawan612@yahoo.com	Rp. 250,000	FAILURE
QRIS	06/02/2022 00:56	18205	cieloleo.galette@gmail.com	Rp. 45,000	SETTLEMENT
GO-PAY	05/02/2022 16:18	18028	rtwndsttk@gmail.com	Rp. 100,000	SETTLEMENT

Lampiran 3: Doku (payment gateway)

Dashboard
Welcome back, Nia Tursilawati

IDR USD This Month

Total sales this month
IDR 7,095,000

SUCCESS 17 transactions

Transaction Status	Amount	Count
NEW	IDR 103,600,000	15 transactions
FAIL	IDR 210,000	2 transactions
VOID	IDR 0	0 transactions

DOKU e-Wallet
Segala kemudahan dimulai dari sini

Payment Channel Split - IDR

Bank Transfer

Transaction Report

Type here to search

01 Feb 2022 - 09 Feb 2022

Include Date

Result found 12 total record

Store Name	Date	Invoice	Amount	Payment Channel	Transaction Type	Transaction Acco	Action
Pita Kuning	2022-02-08 21:55:22	18469	250,000.00	ATMB Plus VA	SALE	500900098000000	i
Pita Kuning	2022-02-08 21:51:20	18466	250,000.00	ATMB Plus VA	SALE	500900098000000	i
Pita Kuning	2022-02-08 21:48:28	18460	250,000.00	MANDIRI VA	SALE	888997500000000	i
Pita Kuning	2022-02-05 18:11:47	18048	500,000.00	CIMB VA	SALE	514919790000000	i

Lampiran 4: Spreadsheet

Rekap Donatur 2021

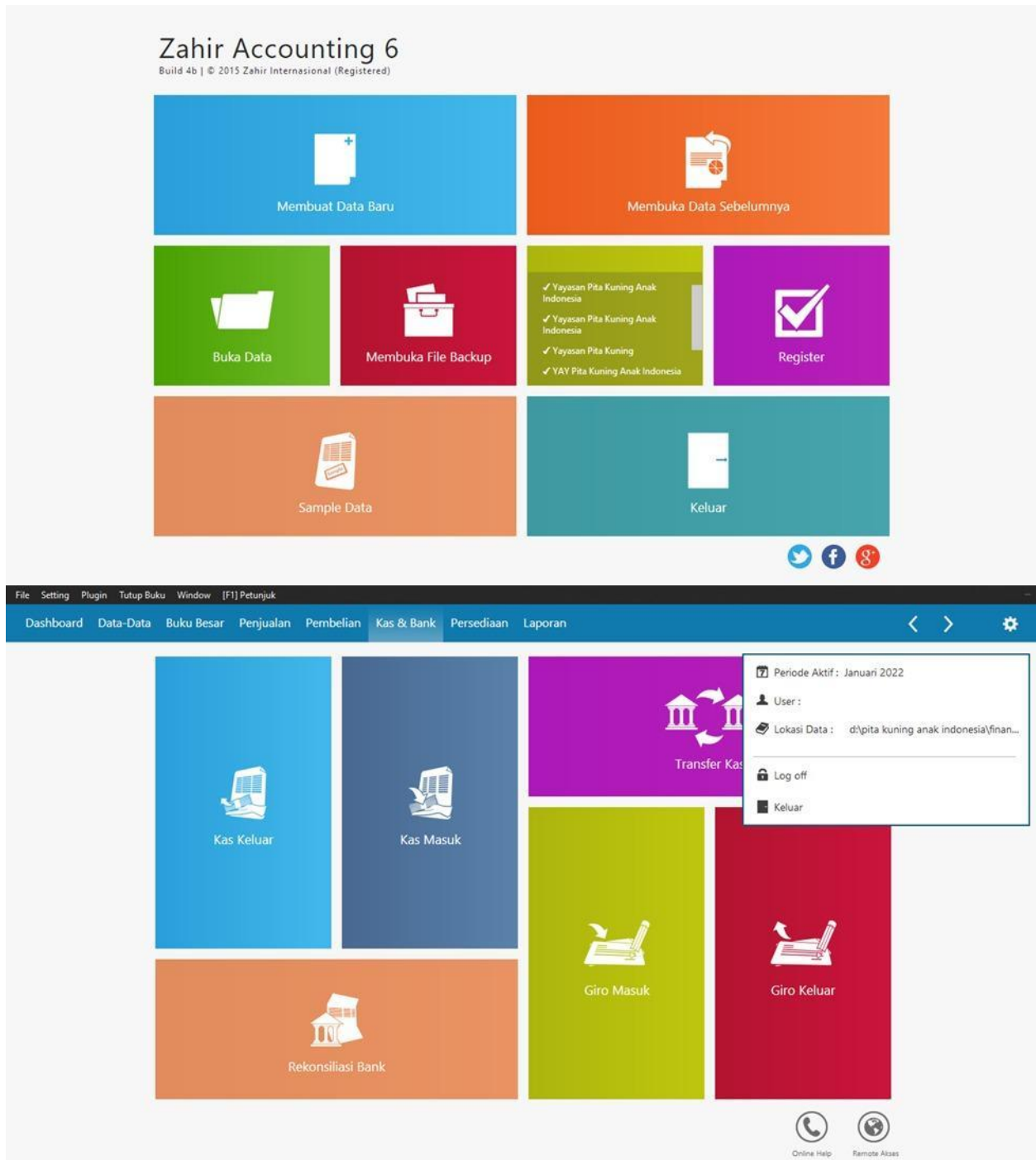
File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi Bantuan Terakhir diedit beberapa detik lalu

100% Rp % 0,00 123 Arial B I A

Rekap Donatur Mei 2021									
No	Tanggal	Description	Donasi	Type	Bulan	Tahun	Bank	Remaks	Email & Contact
1	01/05/2021	WELLYANTO	100.000	Individu	Mei	2021	BCA	Awarenes Harian	
2	01/05/2021	HENDRA HALIM	300.000	Individu	Mei	2021	BCA	Awarenes Harian	
3	01/05/2021	YURI MARIAM	100.000	Individu	Mei	2021	BCA	Awarenes Harian	
4	01/05/2021	DEA HASKA	100.000	Individu	Mei	2021	BCA	Awarenes Harian	
5	01/05/2021	JOHANNA DJAJA BTPN	100.000	Individu	Mei	2021	BCA	Awarenes Harian	
6	01/05/2021	MID PITA KUNING ANAK IND	93.500	Campaign	Mei	2021	BCA	Campaign Kolaborasi	Campaign Bisa Makan
7	01/05/2021	ZAIMATUS SADIYAH	100.000	Individu	Mei	2021	BCA	Awarenes Harian	zaimatussadiyah27@gmail.com
8	01/05/2021	IBU MEILIYANI SIRI	150.000	Individu	Mei	2021	BCA	Awarenes Harian	
9	01/05/2021	REBEKA	300.000	Individu	Mei	2021	BCA	Awarenes Harian	
10	01/05/2021	SHELVEY PUTRI AMELI	300.000	Individu	Mei	2021	BCA	Awarenes Harian	082299393885 , Donatur kebutuhan pemenuhan keluarga
11	01/05/2021	NANANG BUDIONO	100.000	Individu	Mei	2021	BCA	Awarenes Harian	
12	01/05/2021	MALA ANATASHIA	50.000	Individu	Mei	2021	BCA	Awarenes Harian	
13	01/05/2021	EMMY TAURINA ADRIA	150.000	Individu	Mei	2021	BCA	Awarenes Harian	

Januari Februari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober November Desember Pelajari

Lampiran 5: Aplikasi Zahir



Informasi Perusahaan

Informasi Perusahaan

Nama Perusahaan :

Alamat Perusahaan :

Kota :

Negara :

Kode Pos :

Telp. / Fax :

Email :

Website :

Petunjuk

< Kembali

Lanjutkan >

Batal

File Setting Plugin Tutup Buku Window [F1] Petunjuk

Dashboard Data-Data Buku Besar Penjualan Pembelian Kas & Bank Persediaan Laporan

Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia

Labarugi - 12 Bulan

Januari 2020 - Desember 2020

Nama Rekening	1 - 2020	2 - 2020	3 - 2020	4 - 2020	5 - 2020	6 - 2020	7 - 2020	8 - 2020	9 - 2020	10 - 2020	11 - 2020	12 - 2020
Pendapatan												
Pendapatan												
410-00 Pendapatan Donasi Korporat	48.184.795	21.173.000	75.629.094	19.530.500	19.742.000	23.122.000	21.609.000	21.589.000	27.982.046	25.855.000	34.540.000	168.010.536
420-00 Pendapatan Donasi Perorangan	31.778.831	20.492.617	20.086.420	25.492.411	0	27.283.017	216.582.692	25.968.537	50.938.017	23.400.500	19.717.674	112.493.858
430-00 Pendapatan Donasi Komunitas	100.000	0	3.500.000	0	0	0	0	0	0	0	0	12.800.000
440-00 Pendapatan Donasi Campaign	57.735.125	0	13.013.500	6.360.000	64.133.301	22.262.750	131.076.805	0	182.973.000	2.345.220	12.590.660	107.352.580
Total Pendapatan	137.798.751	41.665.617	112.229.014	51.382.911	83.875.301	72.667.767	369.268.497	47.557.537	261.893.063	51.600.720	66.848.324	400.656.974
Total Pendapatan												
137.798.751 41.665.617 112.229.014 51.382.911 83.875.301 72.667.767 369.268.497 47.557.537 261.893.063 51.600.720 66.848.324 400.656.974												
Pengeluaran Operasional												
Biaya												
611-12 DU - Pendampingan	8.447.000	269.000	252.000	2.255.000	2.205.000	1.942.000	1.943.500	1.890.500	1.890.500	3.339.000	3.339.000	3.339.000
611-13 DU - Groceries	8.034.200	8.807.300	9.943.000	7.195.000	6.409.000	5.854.000	6.500.000	7.215.000	7.620.000	7.175.000	4.315.000	6.148.000
611-14 DU - Transportasi	5.747.100	4.541.000	4.204.000	3.982.000	3.918.000	4.630.000	5.493.500	3.858.000	3.247.000	3.499.000	5.918.500	6.736.500
611-16 DU - Edukasi	1.535.800	1.750.000	1.510.000	1.381.600	710.000	500.000	2.665.000	1.035.000	2.675.000	2.323.000	1.465.000	2.809.000
611-17 DU - Entertainment	750.000	0	144.500	488.000	0	0	0	0	0	0	0	0
611-18 DU - Ulang Tahun	4.086.300	0	2.687.200	0	2.000.000	0	0	0	0	0	0	0
611-19 DU - Santunan Duka	1.000.000	0	0	1.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0
611-20 DU - Pengurusan Jenazah	1.000.000	0	0	810.000	0	0	0	0	0	0	0	0
611-21 DT - Treatment	0	469.500	395.000	769.400	0	0	0	0	0	0	0	237.400
611-22 DT - Obat	3.236.210	3.485.025	7.004.172	6.282.830	2.478.080	2.609.600	6.014.544	3.508.961	1.484.000	858.904	317.497	2.669.300
611-23 DU - Premi BPJS	204.000	546.000	294.000	966.000	113.500	290.000	430.500	480.000	412.500	331.000	384.500	438.000
611-24 DU - Home	10.813.000	9.200.000	9.174.900	10.250.000	9.201.000	9.200.000	18.400.000	0	9.300.000	9.300.000	9.400.000	18.300.000

Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia

Netaca - 12 Bulan

Januari 2020 - Desember 2020

Nama Rekening	1 - 2020	2 - 2020	3 - 2020	4 - 2020	5 - 2020	6 - 2020	7 - 2020	8 - 2020	9 - 2020	10 - 2020	11 - 2020	12 - 2020
Harta												
Kas												
111-10 Kas Kecil	2.482.945	3.088.947	3.157.447	5.124.647	5.696.347	2.214.047	373.600	636.100	364.400	1.066.255	692.630	508.300
111-11 Intermal Transfer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total Kas	2.482.945	3.088.947	3.157.447	5.124.647	5.696.347	2.214.047	373.600	636.100	364.400	1.066.255	692.630	508.300
Bank												
112-12 Bank Mandiri 116	1.969.000	1.969.000	1.969.000	1.969.000	1.969.000	1.969.000	1.969.000	1.969.000	1.969.000	1.969.000	1.969.000	1.969.000
112-13 Bank Mandiri 117	865.433.100	780.288.439	749.636.234	665.900.493	559.275.572	502.410.399	224.850.182	78.632.202	26.497.048	13.582.134	33.006.583	234.575.625
112-14 Bank Mandiri 117 SFH	1.784.673.978	1.787.200.474	1.789.798.755	1.792.316.491	1.794.922.246	0	0	0	0	0	0	0
112-15 Bank Bca	391.724.526	371.064.707	348.570.660	339.471.400	331.032.002	325.848.873	59.302.154	52.168.636	61.894.711	19.510.224	22.703.712	194.505.984
112-16 Bank BNI Syariah	0	0	0	0	0	1.796.614.399	2.586.614.399	2.686.614.399	2.687.614.399	2.687.625.619	2.687.636.839	2.690.703.603
112-17 Bank Syariah Mandiri	0	0	0	0	0	0	0	50.000	180.047.500	180.045.000	95.033.100	74.200
Total Bank	3.043.800.603	2.940.522.620	2.889.974.649	2.799.657.384	2.687.198.620	2.626.842.671	2.872.735.736	2.819.434.238	2.958.022.657	2.902.731.978	2.840.349.234	3.111.828.412
Aktiva Tetap												
121-30 Inventaris	165.839.950	166.109.950	168.307.950	168.307.950	168.701.884	168.701.884	168.701.884	168.701.884	179.181.884	183.789.884	183.789.884	183.789.884
121-31 Akum Peny Inventaris	-119.670.330	-123.130.954	-126.637.370	-130.143.786	-133.658.409	-137.173.032	-140.687.655	-143.587.965	-145.268.455	-146.685.414	-147.946.123	-149.206.832
Total Aktiva Tetap	46.169.620	42.978.996	41.670.580	38.164.164	35.043.475	31.528.852	28.014.229	25.113.919	33.913.429	37.104.470	35.843.761	34.583.052
Aktiva Lancar												
130-20 Uang Muka Operasional	3.856.119	3.856.119	3.856.119	3.856.119	3.856.119	3.856.119	3.856.119	3.856.119	3.856.119	3.856.119	3.856.119	3.856.119
130-21 Uang Muka Bantuan	60.708.087	49.880.529	51.260.185	47.925.941	48.438.876	48.277.876	48.423.576	48.423.576	48.445.876	48.455.876	48.630.686	29.484.943